

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai dampak penyalahgunaan penggunaan media sosial terhadap moral anak, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan media sosial oleh anak di dusun bogor memberikan pemanfaatan bagi anak sebagai sarana komunikasi, sarana hiburan dan sarana pendidikan. Bentuk-bentuk media sosial yang sering digunakan anak di dusun bogor yaitu whatsapp, facebook, game online dan google searching. Dalam penggunaannya orang tua memberikan intensitas waktu dalam menggunakan media sosial agar anak bisa membagi waktu antara bermain media sosial dan belajar.
2. Dampak penyalahgunaan media sosial terhadap moral anak di dusun bogor terbagi menjadi 2 yaitu dampak positif dan dampak negatif.
 - a. Dampak positif dari penggunaan media sosial diantaranya :
 - a) Sarana komunikasi
 - b) Sarana hiburan
 - c) Sarana pendidikan
 - b. Dampak negatif dari penyalahgunaan media sosial diantaranya :
 - a) Penggunaan media sosial yang terlalu lama
 - b) Lupa waktu belajar dan mengaji
 - c) Tidak mendengarkan nasihat orang tua

d) Kurang antusias dengan lingkungan sekitar

3. Solusi yang diberikan oleh masyarakat dari dampak penyalahgunaan media sosial terhadap moral anak di dusun bogo bulu semen Kediri yaitu:

- a. Sosialisasi penggunaan media sosial pada anak
- b. Mengadakan kegiatan mengaji rutin ba'da maghrib di musholla nurul anwar
- c. Mengadakan kegiatan diba'an di Musholla Nurul Anwar

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka untuk memperbaiki moral anak di dusun bogo, maka saran yang penulis berikan kepada para orang tua antara lain :

1. Bagi orang tua diharapkan agar lebih efektif dalam melakukan pengawasan pada anak saat menggunakan media sosial. Pengawasan dapat dilakukan dengan memberi batasan waktu yang jelas dan tegas dalam penggunaan media sosial dan mendampingi anak dalam penggunaan media sosial.
2. Bagi anak yang telah kecanduan media sosial atau game online seharusnya dalam mengalihkan perhatian anak, misalnya orang tua mengajak anak dalam beberapa kegiatan dilingkungan rumah.
3. Memberikan pengertian kepada orang tua bahwasanya dalam penggunaan media sosial tidak selalu berdampak buruk, tetapi juga ada dampak positifnya.

4. Selain itu, orang tua hendaknya selalu aktif memberikan motivasi berupa perhatian dan dorongan pada anak untuk mengikuti kegiatan keagamaan di musholla.
5. Memberikan pengertian kepada semua orang tua bahwa masa depan anak ada di tangan mereka.
6. Kepada orang tua diharapkan untuk mengantarkan anaknya menuntut ilmu dipondok pesantren, agar anak bisa terlepas dari penggunaan media sosial yang berlebihan dan memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi.